

# PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PELATIHAN PACKAGING PRODUK MAKANAN TRADISIONAL YANG BERDAYA JUAL GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN WILAYAH

Harsiti<sup>1</sup>, Yani Sugiyani<sup>2</sup>, Tb. Ai  
Munandar<sup>3</sup>, Erma Perwitasari<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup> Sistem Informasi, Fakultas  
Teknologi Informasi, Universitas  
Serang Raya

<sup>3</sup> Teknik Informatika, Fakultas  
Teknologi Informasi, Universitas  
Serang Raya

Email : [1harsiti@yahoo.com](mailto:harsiti@yahoo.com),  
[2yani.sugiyani@gmail.com](mailto:yani.sugiyani@gmail.com),  
[3tbaimunandar@gmail.com](mailto:tbaimunandar@gmail.com),  
[4perwitasarierna@gmail.com](mailto:perwitasarierna@gmail.com)

## Abstrak

Permasalahan yang sering timbul di masyarakat kita adalah masalah pengangguran yang semakin hari semakin meningkat jumlahnya. Hal ini disebabkan ketimpangan antara jumlah penduduk yang menganggur (tidak bekerja) dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Salah faktor penyebabnya adalah masih lemahnya pemberdayaan potensi lokal penduduk khususnya di pedesaan untuk turut serta menciptakan kemandirian perekonomian wilayah. Selain itu keterbatasan keahlian yang dimiliki masyarakat desa tidak mampu bersaing dengan para pencari kerja yang tersebar di berbagai pelosok kota. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan diselenggarakannya Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Program Pemberdayaan Masyarakat yang rutin diselenggarakan oleh Universitas Serang Raya. Kegiatan yang dilakukan di Desa Cening Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat khususnya ibu rumah tangga dan masyarakat usia produktif melalui kegiatan pembuatan produk makanan lokal yang memiliki daya jual tinggi disertai dengan pelatihan packaging guna membantu masyarakat memasarkan produk-produk makanan tersebut serta memberikan motivasi kepada masyarakat agar mampu bersaing dengan produk –produk makanan yang dihasilkan oleh daerah lain. Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya tim usaha kecil masyarakat (home industry) yang mandiri dan berjiwa wiraswasta dengan berbagai macam produk makanan lokal yang dihasilkan dengan memiliki kekhas-an tersendiri.

Kata Kunci : Kuliah Kerja Nyata, Pemberdayaan Masyarakat, Packaging, Wirausaha

## Abstract

A problem frequently occurring in our society is a number of jobless people that has become more and more. Unbalance amount of job vacancies and job seekers has become the cause of the problem. The unideal condition happened because of less empowering local potency which creates independent local economy, especially in villages. In addition, most villagers have less skills than those who live in cities and towns to take their parts in job seeking competitions. The Program of Community Service for Empowering Society, frequently run by Universitas Serang Raya, may become an alternative to break the problem. The program set in Cening, a village in Cikedal, Pandeglang, has main goal to empower the villagers particularly housewives and those in productive age by producing some traditional snacks which have high selling value. Moreover, they are motivated and trained for doing packaging and marketing their products incompeting with other local products. The result of the program is a team of small community business entrepreneurs of peculiarly local snack products.

Keyword: Kuliah Kerja Nyata, Community Empowerment, Packaging, Entrepreneurship

## PENDAHULUAN

Kabupaten Pandeglang merupakan salah satu Kabupaten yang ada di wilayah Provinsi Banten dan secara geografis terletak antara 6o21' – 7o10' Lintang Selatan (LS) dan 104o8' – 106o11' BujurTimur (BT), dengan batas adminitrasinya adalah di sebelah utara dibatasi oleh Kabupaten Serang, sebelah timur dibatasi oleh Kabupaten Lebak, sebelah selatan dibatasi oleh Samudera Indonesia dan sebelah barat dibatasi oleh Selat Sunda (web resmi Kabupaten Pandeglang). Salah satu desa yang dimiliki Kabuptaen Pandeglang adalah Desa Cening yaitu desa yang terletak di Kecamatan Cikedal yang memiliki karakteristik penduduk yang santun, ramah dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma-norma yang berkembang di masyarakat, sebagian penduduk Desa Cening memiliki mata pencaharian di bidang pertanian, perkebunan dan perikanan. Potensi-potensi lokal yang dimiliki oleh Desa Cening ini belum dapat diberdayakan secara maksimal terutama pemberdayaan sumber daya manusia dan potensi lokal desa seperti hasil-hasil pertanian, perkebunan dan perikanan. Upaya yang dilakukan untuk memberdayakan segala sumber daya yang tersedia, mengatasi jumlah pengangguran serta upaya untuk meningkatkan perekonomian wilayah adalah dengan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan *packaging* produk makanan lokal yang memiliki daya jual yang tinggi dengan memanfaatkan bahan makanan hasil potensi lokal desa.

Program pengabdian kepada masyarakat melalui Program pemberdayaan masyarakat desa sebelumnya telah banyak dilakukan diantaranya program optimalisasi pemberdayaan masyarakat desa melalui pengembangan ekonomi dan agrowisata berbasis *integrated farming system* yang dilakukan di Kecamatan Mowewe, Kabupaten Kolaka Timur. Program pemberdayaan masyarakat desa ini menggunakan konsep "*Education for Sustainable Development*", dengan tujuan membuat kelompok tani untuk keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat desa di bidang agrobisnis agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang bekerja di sektor pertanian (Muhammad Askari Zakariah, 2016). Selanjutnya Pemberdayaan Masyarakat yang lainnya adalah pemberdayaan masyarakat miskin pedesaan melalui pelatihan kewirausahaan bertalar ekokultur, yang memiliki tujuan membentuk model pelatihan kewirausahaan bertalar budaya lokal. Yang berfokus pada pembentukan pola pikir masyarakat dari pekerja menjadi pencipta lapangan pekerjaan (Uyu Wahyudin, 2012). Pemberdayaan masyarakat juga dilakukan di bidang pariwisata, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui produk-produk produk-produk kepariwisataan yang mempunyai keunggulan kompetitif dan komparatif di pasar internasional (Andi Maya Purnamasari, 2011).

Program pengabdian kepada masyarakat yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata Program Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) memiliki tujuan membangun masyarakat yang

mandiri dengan menumbuhkan jiwa wiraswasta agar mampu meningkatkan perekonomian wilayah khususnya di Desa Cening Kecamatan Cikedal. Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah ibu rumah tangga yang tidak bekerja di luar rumah dan memiliki waktu luang di luar mengurus pekerjaan rumah tangga. Tujuan utama dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah membentuk usaha kecil masyarakat (*home industry*) sebagai wadah yang disediakan untuk berwiraswasta, sehingga masyarakat ke depan memiliki penghasilan tambahan yang dapat digunakan untuk keperluan rumah tangga.

## Metodologi

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (KKN-PPM) adalah sebagai berikut :

1. Pemberdayaan Masyarakat  
Pemberdayaan Masyarakat difokuskan pada kegiatan-kegiatan masyarakat yang sifatnya dapat dijadikan sebagai mata pencaharian tambahan dan berkelanjutan, sehingga dapat mengatasi tingkat pengangguran dan kemiskinan.
2. Analisis Potensi Lokal Desa dan Sosialisasi Program  
Analisa Potensi Desa dilakukan dengan cara melakukan observasi langsung ke Desa Cening dengan beberapa tahapan diantaranya mengunjungi kantor desa, sosialisasi program kepada masyarakat dan perangkat desa, penentuan jadwal pelaksanaan program.
3. Pemilihan Mitra  
Pemilihan mitra dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian mitra di bidang tata boga khususnya dalam hal pembuatan makanan tradisioanal dan keahlian dalam hal *packaging* produk makanan tradisonal sehingga memiliki daya jual yang tinggi.
4. Pembentukan Tim Kerja  
Pembentukan tim kerja dilakukan setelah usulan program kerja disetujui oleh Kepala Desa Cening dan perwakilan masyarakat, kemudian masing-masing kampung diminta mengirimkan perwakilan warganya untuk dijadikan tim kerja.
5. Pelatihan Masyarakat  
Pelatihan dilaksanakan dengan tujuan memberikan pembekalan dan pengatahuan kepada masyarakat.
6. Pendampingan Kegiatan  
Pendampingan dilakukan dengan tujuan agar dapat melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.
7. Pembentukan Usaha Kecil Masyarakat (*Home Industry*)  
Pembentukan Usaha Kecil Masyarakat (*home industry*) dimulai dengan menentukan pananggung jawab yang dipilih dari beberapa

warga dari 3 (tiga) desa yaitu kampung Jami, kampung Kadugajah dan kampung Sirongge

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Program Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, bekerja sama dengan mahasiswa, mitra, masyarakat dan perangkat desa. Keberhasilan program ini dilalui dengan beberapa tahapan diantaranya:

### 1. Pemberdayaan Masyarakat

Masyarakat yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah masyarakat yang dipilih sebagai perwakilan dari kampung Jami, kampung Kadugajah dan kampung Sirongge. Masing-masing peserta yang dikirimkan sebagai perwakilan kampung direkomendasikan oleh Ketua RT setempat. Pada umumnya kelompok pemberdayaan yang menjadi sasaran adalah kelompok ibu rumah tangga yang memiliki waktu luang selain melaksanakan tugasnya sehari-hari sebagai ibu rumah tangga,

### 2. Analisa Potensi Desa dan Sosialisasi Program

Analisa dilakukan dengan cara observasi dan studi lapangan untuk menentukan kebutuhan kegiatan yang direncanakan meliputi survey potensi bahan makanan yang banyak tersedia di desa, sehingga masyarakat tidak akan mengalami kesulitan bahan baku untuk pembuatan produk makanan. Produk makanan tradisional yang dihasilkan antara lain kue akar kelapa, kue semprit, kue putri salju melinjo, rempeyek kacang, wajik ketan dan kacang ijo, bolu kering (bolu kemong), rengginang dan opak. Sosialisasi Program dilakukan di Balai Desa dengan menghadirkan masyarakat dan perangkat desa, mahasiswa dan perwakilan masyarakat.



**Gambar 1. Kegiatan Observasi dan Sosialisasi Program**

### 3. Pemilihan Mitra

Mitra yang bekerja sama dalam kegiatan ini adalah mitra "Fidella Cake" yang beralamat di Graha Palem Ratu III No. 3 Komplek Palem Semi Karawaci Tangerang dengan penanggung jawan Ibu Indu Pratiwi.



**Gambar 2. Penandatangan Kesepakatan Kerja sama dengan mitra**

### 4. Pembentukan Tim Kerja

Pembentukan Tim Kerja dilakukan setelah acara sosialisasi program selesai yaitu dilakukan pada bulan Juli 2017. Berdasarkan rekomendasi Ketua RT setempat diperoleh 6 orang peserta yang akan dijadikan sebagai tim kerja dalam kegiatan produksi makanan tradisional. Selama kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih dua hari dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mendapatkan respon positif dari warga setempat, dibuktikan dengan kehadiran warga yang tiap harinya bertambah. Pada akhirnya, kegiatan ini dapat diselesaikan dengan baik dengan jumlah personil yang lebih banyak dan produksi makanan tradisional semakin beranekaragam.



**Gambar 3. Tim Kerja Pembuatan Kue Tradisional**

### 5. Pelatihan Masyarakat

Pelatihan dilakukan pada tanggal 29-30 Juli 2017, dengan agenda acara hari pertama pelatihan pembuatan kue tradisional dan hari kedua diselenggarakan pelatihan packaging, pelatihan kewirausahaan serta pemasaran sehingga masyarakat memiliki keterampilan dan kecakapan hidup yang mandiri. Dalam pelatihan pembuatan kue dan packaging ini telah difasilitasi beberapa alat dan bahan yang meliputi bahan baku makanan dan peralatan memasak lengkap (kompor, Loyang, oven, mixer dll). Pengadaan bahan dan peralatan memasak dibiayai oleh Dikti untuk anggaran tahun 2017.



**Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Produksi Makanan Tradisional**

## 6. Pendampingan Kegiatan

Tahapan selanjutnya adalah pendampingan kegiatan yang dimulai tanggal 29-30 Juli 2017. Pendampingan produksi makanan tradisional dilakukan secara berkelanjutan. Jadwal produksi makanan diserahkan kepada warga dan disesuaikan dengan waktu luang serta kesepakatan warga. Pendampingan ini dilakukan agar kegiatan terpantau dan mengantisipasi segala kekurangan seperti alat dan bahan packaging. Pendampingan selanjutnya dilakukan mahasiswa selama kurun waktu sebulan selama kegiatan KKN berlangsung dan pendampingan pasca kegiatan KKN mahasiswa selesai selama kurang lebih tiga bulan. Diharapkan pendampingan ini dapat berkelanjutan sampai masyarakat benar-benar dapat mandiri.



**Gambar 5. Kegiatan Pendampingan Produksi dan Packaging Makanan Tradisional bersama dengan mahasiswa**

## 7. Pembentukan Usaha Kecil Masyarakat (home industry)

Hasil akhir dari kegiatan ini adalah terbentuknya unit usaha masyarakat (home industry) dengan nama Gerai Oleh-oleh khas Desa Cening "Snack Seroja". Unit usaha ini telah berhasil di launching pada tanggal 19 Agustus 2017 disertai pameran produk-produk hasil olahan yang berhasil diproduksi oleh warga selama sebulan. Dalam acara ini dihadiri oleh pemerintah setempat dimulai dari Ketua RT dan RW, Kepala Desa Cening dan Kepala Kecamatan Cikedal serta Warga berikut para sesepuh Desa Cening. Acara yang diselenggarakan bekerja sama dengan mahasiswa sebanyak 20 Orang. Acara ini

merupakan acara puncak dan penutupan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Program Pemberdayaan Masyarakat tahun 2017. Kegiatan ini pun tak luput dari perhatian Bupati Pandeglang yang menyempatkan hadir meninjau langsung Unit Usaha Masyarakat di Desa Cening. Pada tanggal 04 Oktober 2017, produk-produk inipun dipamerkan dalam kegiatan kunjungan kerja Presiden Jokowi di Pandeglang.



**Gambar 6. Produk Makanan Khas Desa Cening dan Hasil Pelatihan Packaging**



**Gambar 7. Kunjungan Bupati Pandeglang beserta Istri di Gerai "Snack Seroja"**

## KESIMPULAN

Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata Program pemberdayaan Masyarakat berlangsung selama 40 hari di Desa Cening, dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang direalisasikan dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Program Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) telah berhasil memberdayakan masyarakat khususnya Ibu Rumah Tangga sehingga lebih produktif sehingga memperoleh penghasilan tambahan dan mendapatkan tanggapan yang positif dari berbagai pihak.
2. Dengan diselenggarakan kegiatan KKN-PPM melalui pelatihan packaging produk makanan tradisional dapat meningkatkan penjualan produk makanan dan memperluas sasaran pemasaran produk tidak hanya di wilayah sekitar saja melainkan dapat dipasarkan di seluruh

daerah di luar Kabupaten Pandeglang dengan mengoptimalkan teknologi internet.

3. Luaran dari kegiatan ini adalah terbentuknya unit usaha masyarakat (home industry) dengan peserta yang telah memiliki kemampuan dalam bidang produksi makanan tradisional dan packaging, memiliki jiwa wiraswasta dan memiliki keahlian memasarkan produk sehingga dapat memasarkan produk makanan khas desa cening ke wilayah yang lebih luas.

Keberlanjutan kegiatan ini adalah diharapkan produksi produk-produk makanan tradisional khas Desa Cening Pandeglang lebih beraneka ragam dengan memperoleh label halal dari MUI dan Pengurusan PIRT dapat segera terlaksana sehingga target pemasaran dapat masuk ke Supermarket atau Minimarket yang terletak di daerah wisata Kabupaten Pandeglang pada khususnya dan pada umumnya dapat di pasarkan di seluruh penjuru Indonesia.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Kemenristek Dikti yang telah membiayai kegiatan dalam bentuk Hibah Program Pengabdian Masyarakat (Skim KKN-PPM) untuk anggaran tahun 2017. Terima kasih disampaikan pula kepada Mahasiswa, Masyarakat dan Aparat Desa, Dosen yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

#### **PUSTAKA**

Muhammad Askari Zakariah, 2016, optimalisasi pemberdayaan masyarakat desa melalui pengembangan ekonomi dan agrowisata berbasis integrated farming system di Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur, Jurnal Ilmiah Al Mawaddah Vol 2(1). 2016. hal. 31-43.

Uyu Wahyudin, 2012, Pemberdayaan Masyarakat miskin pedesaan melalui pelatihan kewirausahaan berlatar ekokultur, MIMBAR, Vol. XXVIII, No. 1 (Juni, 2012): 55-64

Andi Maya Purnamasari, 2011, Pengembangan Masyarakat untuk pariwisata di Kampung Wisata Toddabojo Provinsi Sulawesi Selatan, Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol. 22 No. 1, April 2011, hlm.49 – 64.

Web Resmi Kabupaten Pandeglang